

ABSTRAK

ANALISIS PEMETAAN DAERAH RAWAN BANJIR BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFI (SIG) DI KECAMATAN SEMAKA KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN 2023

Oleh

TRI WINARTI

Kecamatan Semaka merupakan salah satu daerah yang menjadi langganan banjir dalam lima tahun terakhir. Akan tetapi, peta dan luasan banjir yang dapat digunakan sebagai mitigasi masih belum tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemetaan daerah rawan banjir dan tingkat kerawannya di Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada pengolahan dan analisis data, penelitian ini menggunakan perangkat Sistem Informasi Geografi (SIG) yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing klasifikasi parameter banjir yang kemudian dilakukan metode tumpang susun (*overlay*) pada tiap parameter. Parameter yang digunakan dalam pemetaan daerah rawan banjir yaitu curah hujan, kemiringan lereng, jenis tanah, ketinggian tempat, dan penggunaan lahan. Hasil penelitian ini berupa peta rawan banjir Kecamatan Semaka dengan lima klasifikasi yaitu kategori tidak rawan (0,01%), kategori kerawanan rendah (54,20%), kategori rawan (3,80%), kategori kerawanan tinggi (36,06%), dan kategori sangat rawan (5,93%).

Kata kunci: pemetaan, banjir, SIG

ABSTRACT

ANALYSIS MAPPING OF FLOOD PRONE AREAS BASED ON GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (GIS) IN SEMAKA DISTRICT, TANGGAMUS DISTRICT 2023

By

TRI WINARTI

Flooding is a phenomenon of overflowing water originating from rivers or other water bodies due to high rainfall over a certain period of time. Semaka District is one of the areas that has been prone to flooding in the last five years. This research aims to determine the extent of flood parameters and map flood-prone areas in Semaka District, Tanggamus Regency. The method used in this research is a quantitative method with a descriptive approach. In data processing and analysis, this research uses a Geographic Information System (GIS) tool, namely by giving a score to each classification of flood parameters and then using an overlay method for each parameter. The parameters used in mapping flood-prone areas are rainfall, slope, soil type, altitude and land use. The results of this research are a flood hazard map for Semaka District with five classifications, namely the not vulnerable category (0.008km²), the low vulnerability category (59.22 km²), the vulnerable category (4.16 km²), the high vulnerability category (39.41 km²), and the very vulnerable category (6.48 km²).

Keywords: *mapping, flood, GIS,*